

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Batasan Metode Penelitian

Metode sangat diperlukan dalam penelitian, sebab metode berfungsi sebagai suatu alat usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam buku Metodologi Pendidikan dijelaskan : Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

Sedangkan pengertian penelitian dijelaskan dalam buku Pengembangan Profesional dan Petunjuk Penulisan Karya Ilmiah :

“Penelitian adalah suatu studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut.”

Mencermati dari penjelasan diatas, maka secara ringkas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara kerja tertentu yang terencana dan sistematis untuk mencapai suatu tujuan penelitian serta cara yang berguna untuk menemukan dan mengembangkan sekaligus untuk menguji kebenaran suatu pengetahuan.

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara metode bercerita dengan krmampuan berbahasa.. Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan, serta sejauh mana hubungan antara kedua variabel yang hendak diukur.(Suharsimi Arikunto, 1997:239)

3.2. Teknik Penentuan Daerah Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, terlebih dahulu menetapkan daerah yang akan dijadikan tempat penelitian. Penentuan tempat penelitian menggunakan metode purposive sampling area yaitu ditentukan dengan sengaja oleh peneliti. Terkait dengan hal tersebut Hasyim berpendapat :

“Setiap calon peneliti harus telah mempersiapkan bahkan menentukan secara pasti daerah mana dilakukan penelitian, yang dimaksud disini adalah daerah dimana populasi itu berada, masalah itu diungkapkan dan data itu dikumpulkan.” (1983:24)

Adapun daerah yang ditetapkan sebagai tempat penelitian adalah Paud Miftahul Ulum Al-Muhajirin Pamekasan Tahun Pelajaran 2018/2019 Sekolah ini dipilih karena pertimbangan antara lain :

- Peneliti mengetahui seluk beluk tempat yang akan dijadikan tempat penelitian
- Penelitian sudah mengenal siswa, Kepala Sekolah, guru, dan karyawan di sekolah tersebut.
- Disekolah ini belum pernah diadakan penelitian dengan judul yang peneliti ajukan.

Dengan adanya hal-hal tersebut di atas selanjutnya akan mempermudah peneliti dalam hal perijinan dan perolehan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.3 Metode Responden Penelitian Populasi

Populasi menurut Suharsimi Arikunto : “ Keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi (1993:102). Hal tersebut dapat dipahami bahwa populasi adalah keseluruhan obyek yang akan diteliti dalam wilayah atau daerah penelitian.

Kemudian untuk menentukan beberapa jumlah sampel yang akan diambil, dalam hal ini Sutrisno Hadi berpendapat : “ Sebenarnya tidak ada

suatu ketetapan yang mutlak berapa persen suatu sampel yang harus diambil dari populasi.

Lebih lanjut Nasution menyatakan bahwa : Tidak ada aturan tentang jumlah sampel yang dipersyaratkan untuk suatu penelitian dari populasi yang tersedia. Juga tidak ada batasan yang jelas apa yang dimaksud sampel yang besar atau yang kecil.”(1983:116).

Menurut Suharsimi Arikunto (1997:112) untuk populasi yang kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Oleh karena itu peneliti menggunakan metode populasi dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelompok B sejumlah 28 orang Paud Miftahul Ulum Al-Muhajirin Pamekasan Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan rincian sebagai berikut :

No	Kelompok	L	P	Jumlah
1	A	12	10	22
2	B	10	18	28
Jumlah				50

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang dipergunakan untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

3.4.1 Metode Angket

Pengertian angket atau kuesioner menurut Arikunto adalah “Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (1998:104).

Atas dasar pendapat tersebut, maka dapat ditarik pemahaman bahwa metode angket adalah suatu cara dan tehnik untuk memperoleh data dengan jalan memberikan pertanyaan agar diisi atau dijawab oleh responden yang telah ditetapkan .

Dalam penelitian ini metode angket yang digunakan adalah metode angket yang bersifat langsung dan berstruktur, artinya daftar pertanyaan diberikan secara langsung kepada responden untuk diisi dengan memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda silang pada salah satu jawaban a, b, c yang dianggap paling sesuai

Mengenai alasan menggunakan metode angket adalah sebagai berikut :

Jenis data yang diperoleh adalah data primer yaitu data yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti. Metode ini lebih mudah dan menghemat waktu. Jawaban-jawaban telah disediakan, sehingga tidak terlalu membebani responden. Memudahkan penganalisaan data karena semua pertanyaan yang diberikan kepada responden semua sama. Metode ini dapat digunakan untuk mengumpulkan data dengan jumlah responden yang cukup besar.

3.4.2 Metode Wawancara

Menurut Dr. Suharsimi Arikunto (2002:132), wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara terhadap terwawancara. Sedangkan menurut Bimo Walgito (1964:80) wawancara adalah satu metode untuk mendapatkan data tentang anak atau individu lain dengan mengadakan hubungan secara langsung dengan informan.

● Adapun metode interview yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu metode yang digunakan untuk memperoleh validasi data atau informasi yang diperlukan peneliti dengan bertatap muka langsung dan mengadakan tanya jawab secara lisan dengan sumber data atau orang yang ada kaitannya dengan penelitian.

Adapun interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin, dimana pewawancara harus mempersiapkan kerangka terlebih dahulu, mengenai pelaksanaannya disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada. Dengan kebebasan ini diperoleh kewajaran data yang valid.

Alasan menggunakan metode ini adalah sebagai berikut :

dapat memperoleh data dengan jelas, karena dengan jalan berkomunikasi memperoleh data yang sukar dan data yang belum jelas.

metode ini dapat dilakukan tanpa memilah-milah individu, selama individu dapat dijamin kevalidannya.

sifatnya yang kekeluargaan semakin memudahkan untuk dapat memberikan pengaruh positif terhadap hal-hal yang diperlukan.

3.4.3 Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis, menurut Arikunto (1998:148) metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda atau bentuk lain.

Adapun data-data yang ingin diperoleh dalam metode ini adalah :

Sejarah berdirinya Paud Miftahul Ulum Al-Muhajirin Pamekasan
Jumlah Siswa, Jumlah Tenaga Pengajar, Struktur Organisasi.

3.4.4 Metode Observasi

Menurut pendapat Hadi Observasi sebagai metode ilmiah yang biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas kepada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sedangkan menurut Arifin, metode observasi adalah tehnik pengumpulan data yang diperoleh dengan jalan mencatat secara sistematis dan fenomena-fenomena diselidiki (1991,49). Observasi dilaksanakan antara lain untuk mengetahui tentang keadaan / lokasi sekolah, proses pembelajaran didalam kelas, serta sarana dan prasarana yang ada disekolah.

Dalam hal ini penulis menggunakan Observasi non partisipan, maksudnya peneliti tidak mengikuti secara langsung kegiatan yang dilakukan dalam objek penelitian, tetapi hanya bertindak sebagai pengamat dan melakukan pencatatan secara cermat.

Dengan demikian dapat dikemukakan disini mengenai alasan penggunaan metode observasi sebagai berikut :

- Dapat memperoleh data dalam waktu yang relatif singkat
- Metode ini tidak banyak mengeluarkan biaya dan juga tidak terikat oleh tingkatan umur.
- Bentuknya sederhana dan mudah dilakukan.

3.4.5 Metode analisa data

$\chi^2 = \frac{\sum(f_o - f_h)^2}{f_h}$ Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik. Metode statistik adalah salah satu metode pengolahan data dari suatu penelitian yang menggunakan tehnik matematika dalam pengumpulan, penyusunan, menganalisis dan memberikan diskripsi serta penarikan kesimpulan tidak dipengaruhi oleh unsur-unsur subyektif. Selanjutnya untuk memperoleh suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan yaitu kesimpulan tentang ada tidaknya pengaruh bimbingan belajar yang efektif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa, maka kesimpulan hasil penelitian dapat ditarik berdasarkan kriteria pengujian yang menggunakan rumus Chi kuadrat (χ^2). Sesuai dengan pendapat Sutrisno Hadi Chi kuadrat rumusnya adalah :

Keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

Fo = Frekuensi yang Diperoleh

Fh = Frekuensi yang Diharapkan

Nilai Chi Kwadrat

d.b	Tarf Signifikan	
	5 %	1 %
1	0,0039	0,0002
2	0,103	0,0201
3	0,352	0,115
4	0,711	0,297
5	1,15	0,554

(Hadi, 1988,342)

$KK = \sqrt{\frac{\chi^2}{N}}$ Dilanjutkan dengan korelasi kontingensi :

$$KK = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

Keterangan :

KK = Koefisien Kontingensi

N = Jumlah Responden

Sedangkan standart untuk mengetahui Koefisien Kontingensi yaitu :

± 0,00 – 0,20 nihil atau tidak ada

± 0,21 – 0,40 Korelasi rendah

± 0,41 – 0,60 Korelasi sedang

± 0,61 – 0,80 Korelasi tinggi

± 0,81 – 1,00 Korelasi sempurna (Sutrisno Hadi, 1987)

